

Analisis Harga Gabah Februari 2015

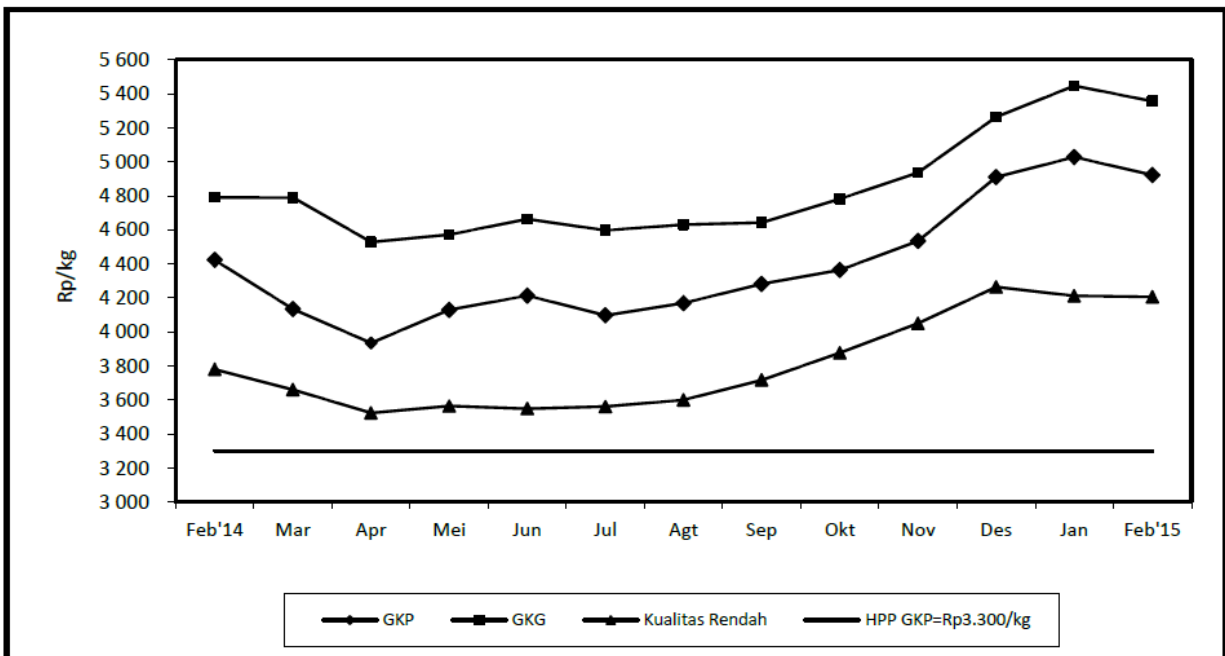
Pergerakan Harga

Selama rentang Februari 2015, merujuk data Berita Resmi Statistik Badan Pusat Statistik (BPS), terlihat pada *chart* di bawah ini, maka berdasarkan 1.030 transaksi penjualan gabah pada 21 provinsi selama rentang Februari 2015, didominasi transaksi gabah kering panen (GKP) sebanyak 71,65 persen, gabah kualitas rendah sebanyak 15,24 persen, dan gabah kering giling (GKG) 13,11 persen.

Dalam rentang Februari 2015 itu, rerata harga GKP di petani Rp 4.922,52 per kg atau turun 2,10 persen dan di penggilingan Rp 5.007,01 per kg atau turun 2,17 persen dibandingkan harga gabah kualitas yang sama pada Januari 2015. Rerata harga GKG di petani Rp 5.357,00 per kg atau turun 1,65 persen dan di penggilingan Rp 5.458,93 per kg atau turun 1,26 persen. Harga gabah kualitas rendah di petani Rp4.206,68 per kg atau turun 0,13 persen dan di penggilingan Rp 4.307,31 per kg atau turun 0,05 persen.

Sementara itu, dibandingkan Februari 2014, rerata harga di tingkat petani, maka GKP naik kisaran 11,29 persen, GKG naik kisaran 11,79 persen, dan gabah kualitas rendah naik 11,28 persen. Di penggilingan, juga terjadi kenaikan pada GKP 11,22 persen, GKG naik 11,40 persen, dan gabah kualitas rendah naik 11,69 persen. Selama periode Februari 2014–Februari 2015, rerata harga tertinggi GKP di petani Rp 5.027,89 per kg pada Januari 2015 dan terendah Rp 3.935,73 per kg pada April 2014.

**Rata-Rata Harga Gabah di Tingkat Petani Menurut Kelompok Kualitas
Februari 2014–Februari 2015**



Selanjutnya, dalam rentang Februari 2015 2015, harga tertinggi di tingkat petani Rp 8.200,00 per kg dan di tingkat penggilingan Rp 8.250,00 per kg. Sedangkan harga terendah di tingkat petani dan penggilingan masing-masing Rp 3.300,00 per kg dan Rp 3.375,00 per kg. Harga tertinggi di tingkat petani dan penggilingan berasal dari GKP varietas Siam Mayang yang terjadi di Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas (Kalteng). Sementara itu, harga terendah di tingkat petani dan penggilingan berasal dari kualitas rendah varietas Cigerang yang terjadi di Kecamatan Cisaat, Kabupaten Sukabumi (Jawa Barat).

Selama periode Februari 2014 – Februari 2015, rerata harga tertinggi di tingkat petani untuk kualitas GKP dan GKG, masing-masing Rp5.027,89 per kg dan Rp5.447,14 per kg terjadi pada Januari 2015. Sedangkan untuk gabah kualitas rendah Rp4.264,54 per kg terjadi pada Desember 2014. Sebaliknya, rerata harga terendah pada GKP, GKG, dan gabah kualitas rendah terjadi pada April 2014, masing-masing Rp3.935,73 per kg, Rp4.528,88 per kg dan Rp3.524,33 per kg.

Sebagaimana halnya di tingkat petani, di tingkat penggilingan rerata harga tertinggi untuk kualitas GKP dan GKG, masing-masing Rp 5.118,31 per kg dan Rp 5.528,47 per kg terjadi pada Januari 2015. Sedangkan untuk gabah kualitas rendah Rp 4.362,54 terjadi pada Desember 2014. Rerata harga terendah di tingkat penggilingan pada GKP, GKG, dan gabah kualitas rendah terjadi pada April 2014, masing-masing Rp 4.010,54 per kg, Rp 4.660,34 per kg dan Rp 3.602,75 per kg.